
Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani di Desa Galang Manggarai Barat

¹Frumensia Avila Vitra, ²Sapinah, ³Sulfaidah

Universitas Patompo, Indonesia

¹avilavitra27@gmail.com, ²sapinah.pinah@unpatompo.ac.id, ³anysulfaidah@unpatompo.ac.id

Diserahkan tanggal 31 April 2023 | Diterima tanggal 01 Juni 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023

Abstract:

Humans as individual and social beings have unlimited needs, both in quantity and type. To fulfill these various needs, individuals require income for consumption. This research aims to determine the influence of income on the consumption of farmers in Galang Village, Welak District, West Manggarai Regency. This study adopts a quantitative approach, emphasizing the analysis of numerical data. The population in this research is all farmers in Galang Village, Welak District, West Manggarai Regency, while the sampling technique uses purposive sampling with the criteria of farmers who own rice fields. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The research results show that the probability value is greater than alpha, namely $0.312 > 0.05$, thus it can be concluded that income does not have a significant effect on the household consumption of farmers in Galang Village, Welak District, West Manggarai Regency. However, based on the regression equation, it indicates that an increase in income will result in an increase in consumption, although not significant.

Keywords: Income, Consumption

Abstrak :

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas, baik dalam jumlah maupun jenisnya. Untuk memperoleh berbagai kebutuhan tersebut seseorang memerlukan pendapatan untuk untuk konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap konsumsi petani di Desa Galang Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka-angka). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani di Desa Galang, Kecamatan Welak, Kabupaten Manggarai Barat, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel adalah petani pemilik sawah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai probability lebih besar dari alpha yaitu $0,312 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga petani Desa Galang Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat. Meskipun demikian, berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan akan mengakibatkan peningkatan jumlah konsumsi meskipun tidak signifikan.

Kata Kunci: Pendapatan, Konsumsi.

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Galang yang pada umumnya memiliki profesi sebagai petani padi, Oleh karena itu, tingkat pendapatan rumah tangga di desa tersebut ditentukan oleh hasil pertanian. Semakin banyak hasil pertanian, maka semakin tinggi pula pendapatan rumah tangga. Di sisi lain, hasil pertanian sangat ditentukan oleh kondisi cuaca. Jika kondisi cuaca mendukung, maka hasil panen akan melimpah dan akan berpengaruh pada pendapatan para petani. Sadar akan kondisi ketidakpastian hasil pertanian, masyarakat Desa Galang melakukan berbagai upaya dalam memenuhi konsumsi rumah tangganya. Sebagian masyarakat memiliki pekerjaan lain selain bertani padi. Misalnya, bertani sekaligus berkebun, ada pula yang menanam sayuran di halaman rumah yang masih kosong. Hasil kebun atau hasil tanaman digunakan untuk konsumsi sendiri dan sebagian dijual di pasar. Selain usaha cocok tanam, sebagian rumah tangga memiliki usaha lain berupa berdagang baik yang dilakukan di pasar maupun di teras rumah.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat atau kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendapatan. Hal ini sejalan dengan teori Keynes (Mankiw, 2003) yang mengatakan bahwa besarnya konsumsi rumah tangga tergantung dari besarnya pendapatan. Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi. Hal ini dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi (Dumairy, 2004).

Kebutuhan rumah tangga terus mengalami peningkatan. Konsumsi petani tidak hanya sekedar kebutuhan untuk bercocok tanam. Pengeluaran konsumsi rumah tangga petani mencakup semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang tujuannya untuk dikonsumsi (Prasetyo, 2016). Konsumsi rumah tangga mencakup semua kebutuhan sehari-hari anggota rumah tangga petani berupa makanan dan non makanan. Di sisi lain, tidak semua kebutuhan bisa dihasilkan sendiri oleh petani. Sebagian kebutuhan rumah tangga dapat dipenuhi melalui pembelian. Hal ini berarti bahwa setiap rumah tangga memerlukan penghasilan atau pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga petani di Desa Galang Manggarai Barat. Pendapatan petani yang dimaksud adalah pendapatan rumah tangga petani baik yang diperoleh dari usaha pertanian serta usaha sampingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga petani.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka-angka) dari mulai pengumpulan data, serta penampilan dari hasilnya. Metode ini memerlukan kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian agar diperoleh data yang diperlukan (Ahmadi, 2009)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani di Desa Galang, Kecamatan Welak, Kabupaten Manggarai Barat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dengan menetapkan kriteria tertentu. Kriteria petani dalam yang dimaksud adalah petani pemilik sawah yang juga merupakan kepala rumah tangga yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang petani.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pendapatan sebagai *dependent variable* dan konsumsi sebagai *independent variable*. Pendapatan yang dimaksud adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh petani padi di Desa Galang Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat selama satu kali panen yang diukur dalam satuan rupiah. Sedangkan konsumsi adalah jumlah pengeluaran bahan makanan dan non bahan makanan oleh petani di Desa Galang Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat selama satu kali panen yang diukur dengan satuan rupiah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki yang terkait dengan pendapatan dan konsumsi petani. Kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden terkait dengan pendapatan dan konsumsi petani untuk dijawabnya. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang diolah dengan SPSS (Uyanto, 2006) . Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Konsumsi

X : Pendapatan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Parsial (Uji T). Pengujian pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji t-statistik. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai probability dengan nilai alpha yaitu 5% (0,05).

PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Pendapatan Petani Desa Galang Welak Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 1. Pendapatan Petani di Desa Galang Manggarai Barat

No	Pendapatan Rata-Rata Per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	10	33,33
2	Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	15	50
3	Rp 3.500.000 – Rp 5.500.000	5	16,67
Jumlah		30	100

Tabel 1 menunjukkan distribusi pendapatan petani Desa Galang. Dari 30 responden, sebagian besar memiliki pendapatan rata-rata Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan. Pendapatan petani tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil bertani padi serta usaha pertanian lainnya yang menjadi usaha sampingan para petani. Hal ini dilakukan karena jika hanya bergantung pada usaha padi, petani hanya bisa memperoleh penghasilan setiap kali panen yaitu 3 kali dalam setahun. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat, petani melakukan usaha lainnya seperti berkebun dan berdagang.

Tabel 2. Konsumsi Rumah Tangga Petani Desa Galang Manggarai Barat

No	Konsumsi Rata-Rata Per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 500.000 – Rp 1.500.000	11	36,67
2	Rp 1.600.000 – Rp 2.500.000	14	46,66
3	Rp 2.600.000 – Rp 3.500.000	5	16,67
Jumlah		30	100

Tabel 2 menunjukkan jumlah konsumsi rumah tangga petani Desa Galang. Dari 30 responden, sebagian besar mengeluarkan pendapatan untuk konsumsi rata-rata Rp 1.600.000 – Rp

2.500.000 per bulan. Jumlah anggaran konsumsi tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga baik untuk makan sehari-hari, biaya listrik, biaya Pendidikan anak, dan biaya lain-lain setiap bulan.

Tabel 3. Uji Korelasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani di Desa Galang Manggarai Barat

Model	Nilai	Nilai t	Nilai p
R (koefisien korelasi)	0,146 (14,6%)		
R Square (koefisien determinasi)	0,021 (2,1%)	1,022%	0,312
Adjusted R Square	0,001 (1%)		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16,0 For Windows

Tabel 4. Kebermaknaan Koefisien Korelasi

Model	Nilai
1	Sempurna
0,75-0,99	Sangat kuat
0,50-0,75	Kuat
0,25-0,50	Cukup
0-0,25	Sangat Lemah
0	Tidak ada korelasi

Sumber: Sarwono (2009)

Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,146 atau menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pendapatan memiliki hubungan sebesar 14,6% dengan konsumsi petani. Jika dihubungkan dengan tabel 4 mengenai kebermaknaan korelasi, maka pendapatan memiliki hubungan yang sangat lemah dengan konsumsi.

Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa persen variabel terikat yaitu konsumsi dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Tabel 4.6 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,021% yang berarti bahwa 2,1% dari konsumsi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh pendapatan.

Nilai adjusted R Square sebesar 1% mengandung makna bahwa apabila variabel bebas yang digunakan untuk mengukur konsumsi pada petani ditambah variabel lain selain pendapatan maka pengaruh pendapatan hanya sebesar 1 %. Selisihnya dari koefisien determinasi yaitu 0,9% (1%-2,1%) adalah penjelasan konsumsi petani oleh variabel lain yang ditambahkan dalam analisis.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani di Desa Galang Manggarai Barat

Keterangan	Nilai
Intercept (β_0)	1670
Koefisien regresi (B1)	0,124
Probability (Sig)	,312
Sampel (n)	30

Sumber: Olah Data SPSS16,00 For Windows

Berdasarkan tabel 5, diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 1.670 + 0,124X$. Persamaan regresi tersebut berarti konstanta 1.670 artinya jika jumlah pendapatan (X) nilainya 0 maka konsumsi petani sebesar 1.670. Koefisien regresi sebesar 0,124 artinya jika pendapatan meningkat sebesar satu satuan maka konsumsi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,124.

Dari hasil uji t dilihat dari nilai probability t sebesar 0,312 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi petani di Desa Galang Manggarai Barat.

Pembahasan

Sumber pendapatan utama petani di Desa Galang adalah dari usaha tani padi. Akan tetapi untuk menafaatkan waktu luang dan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga sebagian petani juga memiliki usaha lain seperti berkebu, beternak, dan berdagang. Hal ini sejalan dengan pendapat Suratiyah (2008), disela-sela kegiatan usaha tani para petani seringkali mengalihkan sisa waktu untuk melakukan kegiatan diluar usaha tani untuk menambah pendapatan petani untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi petani di Desa Galang Kecamatan Petani di Desa Galang Manggarai Barat. Berapapun jumlah pendapatan petani, petani tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini sejalan dengan teori Keynes yang mengatakan bahwa besarnya konsumsi rumah tangga tergantung dari besarnya pendapatan. Jika pendapatan disposable meningkat maka konsumsi juga akan meningkat. Akan tetapi terdapat batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pendapatan. Artinya tingkat konsumsi harus dipenuhi walaupun pendapatan sama dengan nol (Rahardja, 2008). Konsumsi yang dimaksud adalah untuk makan dan minum sehari-hari. maka untuk bertahan hidup, walaupun petani tidak memiliki pendapatan, petani akan tetap melakukan konsumsi.

Suryandari (2020) yang menyatakan bahwa aspek bertahan hidup petani dari segi konsumsi adalah menggunakan sebagian hasil panen padi untuk dikonsumsi sendiri, memanfaatkan lahan kebun di sekitar rumah untuk menanam sayur atau beternak unggs, mengatur kombinasi konsumsi pangan dan non pangan, memanfaatkan jaringan social untuk saling membantu keperluan konsumsi. Hal ini pun dilakukan oleh petani di Desa Galang. Petani rata-rata memenuhi kebutuhannya dari hasil pertanian itu sendiri tanpa mengeluarkan dana khusus. Misalnya beras didapatkan dari hasil panen sendiri, sayur didapatkan dari tanaman sendiri di kebun atau dengan memanfaatkan halaman rumah, begitupun dengan ikan yang kadang diperoleh dari hasil pancing sendiri. Untuk kebutuhan air, rata-rata setiap rumah memiliki sumur sendiri. Sehingga kebutuhan makan dan minum tidak memerlukan pengeluaran yang cukup besar. Kebutuhan lain yang dianggarkan adalah listrik, biaya pendidikan anak, atau biaya lain-lain yang telah direncanakan oleh keluarga petani atau untuk kebutuhan tersier petani.

Meskipun tidak berpengaruh signifikan, persamaan regresi menunjukkan setiap bertambahnya pendapatan yang diterima cenderung akan menyebabkan peningkatan konsumsi. Pendapatan petani rata-rata digunakan untuk pendidikan anak, berjaga-jaga untuk biaya kesehatan dan digunakan untuk investasi (pembelian tanah, pembelian kendaraan, dan lain-lain). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sultan (2019) yaitu setiap terjadi kenaikan pendapatan maka terjadi pula kenaikan konsumsi. Semakin tinggi pendapatan, semakin banyak jumlah dan jenis benda maupun jasa yang dikonsumsi, dan sebaliknya makin sedikit pendapatan, makin berkurang jumlah benda maupun jasa yang dikonsumsi.

Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi, dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan semakin kecil maka hampir semua pendapatan digunakan untuk konsumsi (Rinawati, 2004). Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan, beras yang dikonsumsi adalah beras yang tidak berkualitas, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi yang kualitas yang baik. Seseorang akan terus menambah proporsi konsumsinya sebanding dengan tingkat pertambahan pendapatan sampai batas tertentu.

Safia, dkk (2018) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

SIMPULAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Galang Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat maka setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa hasil perhitungan Korelasi *Product Moment* diperoleh nilai $t=1,022$ dan nilai $\rho = 0,312$ ($\rho < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada keterkaitan yang signifikan antara pendapatan terhadap konsumsi petani desa dan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai r hitung (r_o) = 0,146 ($P < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada keterkaitan yang signifikan antara pendapatan terhadap konsumsi petani desa.

Penelitian ini masih memerlukan pengembangan. Diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai pola konsumsi rumah tangga petani agar rumah tangga petani tetap dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahcmadi, Abu dan Narbuko. (2009). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dumairy. (2004). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyoningrum, Fajar; Rahayu, Endang Siti; Marwanti, Sri. (2016). *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung*. *Agric Jurnal Ilmu Pertanian*, 41-54. Retrieved: <https://ejournal.uksw.edu/agric/article/view/681/464>
- Rahardja P & Mandala Manurung, M. (2008). *Teori Ekonomi Makro Edisi 4*. Jakarta: FE UI.
- Rinawati, dkk (2004) Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis* , 2 (6) 652-659. Retrieved: <https://media.neliti.com/media/publications/246519-pengaruh-pendapatan-terhadap-konsumsi-ma-22901c46.pdf>
- Safia, Lujeng Shahadatus, Bambang Suyadi, dan Hety Mustika Ani. (2018). *Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Petani Padi pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (1) 75-81. Retrieved: <https://jurnal.uncj.ac.id/index.php/JPE/article/view/7590>
- Sarwono, Jonathan. (2009). *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputerisasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi
- Sultan, Hardiyanti. (2019). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani Cengkeh Di Kabupaten Toli-Toli*. *Jurnal Agroland*, 26 (2), 189-197. Retrieved: <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrolandnasional/article/view/992>
- Suratiyah, K. (2008). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suryandari, Arita dan Eni Sri Rahayuningsih. (2020). *Strategi Bertaban Hidup Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi (Studi Kasus di DesaTonjung Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)*. Jurnal Pamator, 13 (2), 176-182. Retrieved: <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/8525-22969-1-PB.pdf>.

Uyanto, Stanislaus S. (2006). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.